

ABSTRAK

Dede Nuraeni. 2026. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Yang Mendukung Efektivitas Pembelajaran (Studi pada SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya pengembangan budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran, permasalahan ini diduga disebabkan oleh kurangnya peran kepala sekolah sebagai manajer di SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengembangkan budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran pada SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengembangkan budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran pada SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran. 3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengembangkan budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran pada SDN 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan keputusan (*verification*). Adapun informan dalam penelitian ini adalah Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru sebanyak 3 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajerial melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program peningkatan mutu secara sistematis. Implementasi fungsi manajerial tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya budaya mutu yang mendukung efektivitas pembelajaran di SD Negeri 1 Karangbenda Kabupaten Pangandaran. 2) Faktor pendukung pengembangan budaya mutu meliputi komitmen warga sekolah, kerja sama antarpendidik dan tenaga kependidikan, serta dukungan orang tua peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kompetensi guru, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program mutu. 3) Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi berbagai hambatan dilakukan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan komunikasi dan kolaborasi, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut program secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Peran, Kepala Sekolah, Manajer, Budaya Mutu, Efektivitas Pembelajaran.*

ABSTRACT

Dede Nuraeni. 2026. The Principal's Role as a Manager in Developing a Quality Culture that Supports Learning Effectiveness (A Study at SDN 1 Karangbenda, Pangandaran Regency).

This research is motivated by the still less than optimal development of a quality culture that supports the effectiveness of learning, this problem is thought to be caused by the lack of the principal's role as a manager at SDN 1 Karangbenda, Pangandaran Regency. Therefore, this study aims to find out: 1) To find out the role of the principal as a manager in developing a quality culture that supports the effectiveness of learning at SDN 1 Karangbenda, Pangandaran Regency. 2) To find out the factors that support and hinder the role of the principal as a manager in developing a quality culture that supports the effectiveness of learning at SDN 1 Karangbenda, Pangandaran Regency. 3) To find out the efforts made to overcome the obstacles to the role of the principal as a manager in developing a quality culture that supports the effectiveness of learning at SDN 1 Karangbenda, Pangandaran Regency. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection tools used in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out interactively through the process of data reduction, data display, and decision making (verification). The informants in this study were the Supervisor, Principal, and 3 Teachers. The results of the study indicate that: 1) The principal has carried out managerial functions through systematic planning, organizing, implementing, and supervising quality improvement programs. The implementation of these managerial functions contributes to the formation of a quality culture that supports the effectiveness of learning at SD Negeri 1 Karangbenda, Pangandaran Regency. 2) Supporting factors for the development of a quality culture include the commitment of the school community, cooperation between educators and educational staff, and support from parents of students. The inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, variations in teacher competencies, and limited time in implementing quality programs. 3) Efforts made by the principal to overcome various obstacles are carried out through strengthening human resource capacity, improving communication and collaboration, optimizing the use of facilities and infrastructure, and implementing continuous program evaluation and follow-up.

Keywords: Role, Principal, Manager, Quality Culture, Learning Effectiveness.